

**PENGARUH UKURAN BESARNYA PERUSAHAAN DAN
RASIO BE/ME TERHADAP HASIL PENGEMBALIAN
SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH

**ROBBY ADIPUTRA I.
No. Pokok : 049414688**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**



SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN BESARNYA PERUSAHAAN DAN RASIO
BE/ME TERHADAP HASIL PENGEMBALIAN SAHAM
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH :

ROBBY ADIPUTRA L

No. Pokok : 049414688

MILIK
PEPUSRI
UNIVERSITAS Airlangga
SURABAYA

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


DJONI BUDIARDJO, Drs. Ec., M.Si.

TANGGAL 18 MEI 2000

KETUA PROGRAM STUDI,


AMIRUDDIN UMAR, H. Dr., S.E.

TANGGAL 18 MEI 2000

ABSTRAKSI

Investasi dalam bentuk saham merupakan salah satu alternatif investasi keuangan yang tersedia di Bursa Efek dan dapat dilakukan oleh masyarakat umum. Di satu sisi, pihak perusahaan yang menerbitkan saham dan mencatatkannya di Bursa Efek akan memperoleh suatu sumber dana tambahan yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan operasi perusahaan. Pada sisi yang lain, investor saham juga menginginkan imbalan atas investasi yang dilaksanakannya. Imbalan yang diperoleh itu disebut juga hasil pengembalian (*return*) saham. Unsur-unsur yang membentuk hasil pengembalian saham ada dua meliputi *capital gain* dan dividen. Perusahaan yang memiliki kecukupan modal diharapkan mampu melakukan aktivitas operasinya dengan baik dan efisien, sehingga *capital gain* meningkat dan perusahaan mampu untuk memberikan dividen yang tinggi kepada para pemegang sahamnya.

Penelitian ini menggunakan data-data dari 57 buah perusahaan industri manufaktur yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 1994, 1995, 1996, dan 1997. Data-data yang diperoleh, lalu ditabulasikan sedemikian rupa hingga diperoleh data-data satu variabel tergantung, yaitu hasil pengembalian saham serta sekumpulan data dua variabel bebas, yaitu ukuran besarnya perusahaan dan rasio BE/ME. Metode regresi linier berganda yang digunakan sebagai teknik analisa penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ternyata ukuran besarnya perusahaan dan rasio BE/ME memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil pengembalian saham, walaupun nilai R^2 -nya cukup kecil, yaitu sebesar 8,3 %. Hasil analisa juga memperlihatkan bahwa ukuran besarnya perusahaan mempunyai hubungan negatif, sedangkan rasio BE/ME hubungannya positif dengan hasil pengembalian saham. Ini berarti bahwa semakin kecil ukuran besarnya perusahaan semakin besar hasil pengembalian sahamnya, demikian pula sebaliknya. Dan, semakin besar rasio BE/ME semakin besar pula hasil pengembalian yang dinikmati oleh para pemegang sahamnya.